

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan dalam menentukan tahanan pembumian dengan menambahkan es batu pada area batang elektroda utama. Untuk satu batang elektroda utama dan dua buah elektroda bantu, 62% dari Jarak yang di gunakan 20 meter, pengukuran tahanan pentanahan dengan penetapan panjang elektroda yang di tanam kan sepanjang 1 meter.

1. Hasil pengukuran pada jenis tanah liat dengan penambahan es batu 10 kg didapat resistansi 124 ohm suhu 28 °C dan nilai terendah 94,3 ohm suhu 21 °C dan dengan penambahan es batu 6 kg didapat resistansi 169 ohm suhu 29 °C dan nilai terendah 136 ohm suhu 22 °C.
2. Hasil pengukuran pada jenis tanah rawa dengan penambahan es batu 10 kg didapat resistansi 39,3 ohm suhu 29 °C dan nilai terendah 34,9 ohm suhu 22 °C dan dengan penambahan es batu 6 kg didapat resistansi 44,6 ohm suhu 29 °C dan nilai terendah 40,8 ohm suhu 22 °C.
3. Hasil pengukuran pada jenis tanah pinggiran sungai dengan penambahan es batu 10 kg didapat resistansi 512 ohm suhu 29 °C dan nilai terendah 494 ohm suhu 22 °C dan dengan penambahan es batu 6 kg didapat resistansi 619 ohm suhu 30°C dan nilai terendah 592 ohm suhu 23 °C.

5.2. Saran

Adapun saran untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama maka dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka untuk mendapatkan nilai tahanan pbumian yang kecil disarankan menambahkan es batu pada area batang elektroda utama dengan kedalaman yang berbeda - beda.
2. Untuk melakukan penelitian kembali tahanan pentanahan dengan jenis tanah yang berbeda bisa menambahkan komposisi zat kimia. Seperti *Gypsum* dan garam.
3. Besar pengukuran tahanan petanahan dipengaruhi oleh material konduktif yang terdapat di sekitar elektroda, jika hendak mengukur tahanan pentanahan pada suatu bangunan disarankan untuk mengukur tahanan pentanahan sebelum membangun bangunan.